

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah kita melihat pada permasalahan di atas, yaitu terkait dengan pola komunikasi dan proses komunikasi gerakan mahasiswa di Surabaya dapat kita simpulkan bahwa :

1. Proses Komunikasi yang diaplikasikan oleh gerakan mahasiswa di Surabaya

Beberapa hal yang harus dilakukan ketika kita melakukan proses komunikasi gerakan mahasiswa yaitu :

- h. Pra aksi yaitu membentuk perangkat aksi diantara perangkat-perangkat yang terlibat dalam suksesnya sebuah aksi ini diantaranya adalah : korlap, orator, negosiator, humas, securiti, dokumenter, logistik, pers release, medis, tim kreatif.

- i. Pasca aksi, yaitu mengevaluasi segala hal yang tidak sesuai dengan hasil diskusi awal yang telah disepakati oleh semua forum ketika melakukan konsolidasi, kajian isu dan sebagainya.

2. Pola Komunikasi yang diaplikasikan oleh gerakan mahasiswa di Surabaya.

Dalam hasil analisa data di atas dapat kita simpulkan bahwa pola komunikasi yang diaplikasikan oleh gerakan mahasiswa di Surabaya yaitu dengan cara :

a. Konsolidasi karena hal ini merupakan hal terpenting dalam melakukan perlawanan terhadap pemerintah adalah dengan memiliki jaringan seluas-luasnya. Dikarenakan jika kita tidak memiliki basis massa yang kuat pasukan yang kita miliki akan dengan mudah ditumbangkan oleh aparat yang menjaga aksi, dan pesan kita pun akan sulit mendapat perhatian oleh pemerintah. Untuk aksi-aksi memperingati sesuatu yang sifatnya hanya merupakan control akan kebijakan mungkin gak masalah kita turun ke jalan dengan massa aksi sedikit, tapi jika kita memiliki suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh pemerintah kita perlu menggalang massa sebanyak mungkin sebagai bentuk gambaran rakyat Indonesia yang menolak akan kebijakan itu.. Begitu juga dengan kemudahan akses literatur ilmiah dan gerakan-gerakan pemikiran, yang pada tujuan akhirnya akan menentukan ideologi atau sistem hidup yang akan dijalankannya. Buku yang ia baca, informasi yang ia terima, tokoh-tokoh yang ia ajak bicara, adalah beberapa faktor utama yang kelak sangat berpengaruh terhadap idealisme hidupnya. Selain kekuatan intelektual yang identik dengan aktivitas ilmiah, mahasiswa juga memiliki kewajiban untuk menguatkan potensi kepekaan sosial politiknya. Disebut kepekaan sosial karena mahasiswa pada dasarnya adalah bagian dari rakyat.

b. Kajian isu

Setelah kita melakukan konsolidasi tentunya hal itu belum siap untuk turun lapangan, sebelum kita melakukan kajian terkait dengan

isu-isu yang akan kita tuntut, hal ini yang memakan waktu cukup lama, karena semua kordinator dari masing-masing lembaga ini melakukan sebuah kajian terkait dengan isu yang akan mereka bawa. Hingga menghasilkan kata sepakat dari mereka dengan isu yang mereka bawa masing. Hal ini dilakukan upaya menentukan grand isu dan isu-isu turunan.

Setelah kita melakukan konsolidasi tentunya hal itu belum siap untuk turun lapangan, sebelum kita melakukan kajian terkait dengan isu-isu yang akan kita tuntut, hal ini yang memakan waktu cukup lama, karena semua kordinator dari masing-masing lembaga ini melakukan sebuah kajian terkait dengan isu yang akan mereka bawa. Hingga menghasilkan kata sepakat dari mereka dengan isu yang mereka bawa masing. Hal ini dilakukan upaya menentukan grand isu dan isu-isu turunan.

c. Perizinan

Hal ini sangatlah penting untuk dilakukan perizinan kepada pihak kepolisian merupakan suatu bukti legalnya sebuah aksi, meski sebenarnya di lapangan kepolisian merupakan kubu lawan kita, tapi kita harus patuh dengan legalitas itu. Hal ini yang bertanggung jawab adalah korlap dari pra aksi sampai pasca aksi yang bertanggung jawab keseluruhan adalah korlap dan perangkatnya. Begitu juga dengan hal yang diperlukan oleh media korlap juga berhak untuk diwawancarai

karena semua informasi dari aksi tersebut harus lewat satu pintu supaya tidak terjadi kerancuan informasi. Hal terpenting juga sebelum aksi dimulai kita harus membentuk perangkat aksi terlebih dahulu contoh kongkritnya seperti halnya megapon, bendera organisasinya masing-masing, spanduk, poster yang bertuliskan tuntutan kita. Supaya tidak terjadi mis sebelum aksi seharusnya ditentukan analisis swot nya. Organisasi lintas kampus merupakan, korlap juga merupakan orang yang harus mengerti tentang isu yang sedang diperjuangkan. Jadi wawasan pengetahuannya harus lebih exstream dari yang lainnya.

## **B. Saran**

1. Saran untuk Gerakan Mahasiswa di Surabaya
  - a. Terus melakukan konsolidasi yang sudah dibangun oleh para seniornya agar tetap mampu menciptakan jaringan yang luas.
  - b. Terus melakukan kebiasaan lama sebagai mahasiswa yaitu melakukan sebuah kajian-kajian rutin terkait dengan isu-isu yang berkembang saat ini.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya :
  - a. Penelusuran data yang lebih mendalam dengan cara peneliti benar-benar selalu mengikuti baik dari pola komunikasi atau pun proses komunikasinya yang diterapkan oleh gerakan-gerakan mahasiswa.
  - b. Peneliti harus lebih komunikatif terhadap subyek peneliti agar lebih mudah untuk mendapatkan data yang akurat.

### 3. Saran untuk Fakultas Dakwah

- a. Agar selalu meningkatkan mutu fakultas dakwah khususnya prodi ilmu komunikasi yang saat ini sangat banyak diminati oleh berbagai calon mahasiswa baru.
- b. Segala bentuk fasilitas, khususnya fasilitas yang diperlukan oleh prodi ilmu komunikasi diharapkan terus difasilitasi upaya mengembangkan bakat mahasiswa komunikasi.